

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN MINI
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA
MASYARAKAT KELURAHAN TALANG
PUTRI KECAMATAN PLAJU**

**Sunardi¹⁾, Yudha Mahrom DS²⁾, Gusmiatun³⁾, Lesi Agusria⁴⁾,
Anggrelia Afrida⁵⁾, Kurnia Krisna Hari⁶⁾, Agung Sarwandy⁷⁾, Yulian Sahri⁸⁾**

^{1,2,4,5,6,8)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang

³⁾Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang

⁷⁾Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang

sunardifeb@gmail.com

Abstract

The existence of a mini library in Talang Putri Plaju Village, is very attractive, with a beautiful environment but very few visitors. This is because the administration and environmental conditions of the library are not well organized. The purpose of this service activity is to optimize the benefits of the Taman Edukasi mini library to increase public interest in reading in Talang Putri Village. The method used is counseling to the community and direct assistance to library managers. The time required to complete the activity is one month. The results of the activity show that to increase people's reading interest, it can be done through administrative arrangements, library layout arrangements, outdoor arrangements, and increasing the number of book collections. Some things that can be done are: 1) Make a list of book collections, guest lists, catalogs and visitor rules. 2) Arrange the layout (layout) of books and the correct placement of bookshelves. 3) Arrange a comfortable outdoor environment for readers, and 4) Collaborate with several parties to add to the book collection. The results of the evaluation after one month of service activities are the increasing number of visitors per week, reaching 31 people.

Keywords: mini library, reading interest, education.

Abstrak

Keberadaan perpustakaan mini Kelurahan Talang Putri Plaju, sangat menarik perhatian, dengan lingkungan yang asri namun pengunjungnya sangat sedikit. Hal ini karena administrasi maupun kondisi lingkungan perpustakaan yang tidak ditata dengan baik. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengoptimalkan manfaat perpustakaan mini Taman Edukasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Talang Putri. Metode yang digunakan adalah penyuluhan kepada masyarakat dan pendampingan langsung kepada pengelola perpustakaan. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan adalah satu bulan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat baca masyarakat dapat dilakukan melalui penataan administrasi, penataan layout perpustakaan, penataan outdoor, dan penambahan jumlah koleksi buku. Beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain: 1) Membuat daftar koleksi buku, daftar tamu, katalog dan tata tertib pengunjung. 2) Menata tata letak (layout) buku dan penempatan rak-rak buku yang benar. 3) Menata outdoor yang nyaman untuk pembaca, dan 4) Melakukan kerjasama dengan beberapa pihak untuk menambah koleksi buku. Hasil evaluasi setelah satu bulan kegiatan pengabdian adalah meningkatnya jumlah pengunjung per minggu, yaitu mencapai 31 orang.

Kata kunci: minat baca, edukasi, perpustakaan.

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan (Undang-undang RI No. 43 Tahun 2007).

Perpustakaan mempunyai fungsi pendidikan dan sosial (Kurniawati dan Nunung, 2007). Oleh karena itu keberadaan perpustakaan tidak hanya sebatas panjang atau sebagai pelengkap dari institusi pendidikan, tetapi sebaiknya perpustakaan harus mempunyai komponen yang lebih kompleks untuk dapat eksis dan diminati oleh pengunjungnya (Syahril dan Yenti, 2016). Perpustakaan juga harus dapat meningkatkan minat informasi dan ilmu pengetahuan masyarakat pada umumnya dalam rangka menuju kesejahteraan umat manusia (Lasa, 2009). Dalam upaya peningkatan minat baca dan tulis perlu langkah sinergi yang melibatkan semua pihak terutama Departemen Pendidikan Nasional RI. Adanya anggaran 20 % dari APBN untuk pendidikan diharapkan benar-benar mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Beberapa perpustakaan yang ada di Palembang belum dapat menjalankan sesuai dengan fungsinya, hal ini karena koleksi perpustakaan, fasilitas, dan pustakawan yang dimiliki belum sesuai dengan standar (Ika Kartika dan Ratna Purwati, 2020). Selain itu minat baca masyarakat kota Palembang masih

rendah (Ratu Dewa, 2021). Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah Kota Palembang telah melakukan upaya antara lain dengan mengadakan mobil perpustakaan keliling di pemukiman warga, penyediaan perpustakaan di berbagai kantor pemerintah, mengadakan gerakan membaca buku, bahkan pengelola perpustakaan dituntut untuk melakukan inovasi secara terus menerus.



Gambar 1. Ruang Perpustakaan



Gambar 2. Koleksi Buku Sebelum Pengabdian

Perpustakaan mini yang ada di Taman Edukasi memiliki koleksi buku yang sangat sedikit dengan penataan *layout* buku tidak menarik. Selain itu administrasi pengelolaan perpustakaan belum tersedia (daftar buku, katalog, daftar tamu, dan kartu buku). Laptop bantuan Pemerintah Kecamatan Plaju untuk perpustakaan digital juga belum dimanfaatkan dengan baik. Koleksi

buku yang ada terdiri dari buku bacaan anak-anak sebanyak 50, buku agama sebanyak 15, buku pelajaran SD, SMP dan SMA/SMK sebanyak 35, dan buku umum sebanyak 11. Jumlah tersebut masih sangat minim, sehingga masyarakat tidak termotivasi untuk datang dan memanfaatkan perpustakaan. Kondisi ini didukung oleh perkembangan teknologi saat ini, yaitu hampir semua orang (anak-anak, remaja, dan dewasa) memiliki *handphone* (HP) sehingga lebih mudah mencari informasi yang dibutuhkan melalui HP.

Permasalahan-permasalahan tersebut membutuhkan pendampingan kepada pengelola perpustakaan mini sehingga perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sesuai dengan fungsinya. Selain itu perlu pengarahan untuk melakukan inovasi pelayanan agar masyarakat tetap berminat dan senang untuk mendatangi perpustakaan. Kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan mini Taman Edukasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat Desa Talang Putri. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pelatihan administrasi dan penataan ruangan untuk mempercantik perpustakaan, memfasilitasi kerjasama untuk memperkaya jumlah buku bacaan, dan menata lingkungan tanam yang nyaman untuk membaca.

METODE

Kegiatan ini dilakukan selama saatu bulan, yaitu dimulai dari tanggal 07 Mei 2022 sampai dengan 11 Juni 2022 di perpustakaan mini Taman Edukasi Desa Talang Putri Kecamatan Plaju

Bahan dan alat yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah: contoh daftar inventarisasi buku, buku

tamu pengunjung, contoh katalog buku, daftar peminjam buku, kartu buku, contoh surat kerjasama dan contoh dokumen kerjasama, contoh surat permohonan bantuan buku, laptop dan LCD.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- a. Penyuluhan kepada masyarakat dan pengelola perpustakaan mini tentang pentingnya perpustakaan, penataan perpustakaan, dan koleksi buku.
- b. Pendampingan langsung kepada pengelola perpustakaan dengan melibatkan masyarakat dalam membenahan administrasi, penataan *Lay Out* perpustakaan, dan pembuatan surat permohonan bantuan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada minggu pertama Tim Pengabdian kepada Masyarakat UM Palembang melakukan survei dan koordinasi dengan Ketua RT 13 RW 04 Kelurahan Talang Kecamatan Plaju Kota Palembang tentang topik pengabdian dan lokasi pengabdian yang akan dilakukan . Selanjutnya tim mengadakan persiapan untuk pelaksanaan kegiatan, berupa materi penyuluhan dan perlengkapan pelaksanaan pendampingan.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan penyuluhan untuk menjelaskan tentang penting dan manfaat perpustakaan bagi masyarakat, dan jenis-jenis perpustakaan. Kegiatan berikutnya adalah praktik penyusunan administrasi, penataan *layout*, dan menambah koleksi buku. Kegiatan diakhiri dengan mengundang masyarakat untuk mengetahui respon

masyarakat dari hasil kegiatan pengabdian.

Penjelasan tentang penting dan manfaat perpustakaan bagi masyarakat dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya membaca buku adalah memperluas wawasan seseorang atau sebagai jendela dunia. Dalam kesempatan yang sama juga dijelaskan contoh beberapa perpustakaan berdasarkan tingkatan dan program kerja serta jenis koleksi perpustakaan. Jenis koleksi perpustakaan dikelompokkan: **1. Ditinjau dari bentuk fisik:** a) Koleksi berupa buku, contohnya buku Bahasa Indonesia, buku tentang ilmu pengetahuan, dan buku tentang psikologi, dan b) Koleksi bukan buku, contohnya peta, globe, dan piringan hitam. **2. ditinjau dari isinya:** a) Koleksi fiksi, contohnya cerpen, novel, dan cerita anak-anak, dan b) Koleksi non-fiksi, contohnya kamus, buku-buku referensi, biografi, ensiklopedi, majalah, dan surat kabar.

Penyusunan administrasi buku diawali dengan pemesanan stempel untuk identitas kepemilikan buku dan pembuatan daftar inventaris buku, tujuannya agar pengelola dapat mengetahui jumlah koleksi buku berdasarkan kelompoknya. Administrasi lain yang harus diadakan adalah buku tamu pengunjung perpustakaan. Buku tamu untuk mengetahui jumlah dan perkembangan pengunjung setiap hari, minggu, dan bulan. Selain itu informasi tentang nama masyarakat yang memiliki minat baca dapat diperoleh.

Keterbatasan luas ruang perpustakaan yang dimiliki memerlukan penataan *layout* buku, dan penempatan rak-rak buku yang tepat. Hal ini agar dapat menciptakan suasana nyaman saat membaca sehingga menarik minat untuk mengunjungi perpustakaan, selanjutnya menambah jumlah

pengunjung. Selain itu, penataan ulang *outdoor* juga dilakukan, lingkungan di luar perpustakaan yang bersih dan asri akan menciptakan kenyamanan masyarakat untuk membaca dan sebagai alternatif tempat untuk membaca yang sesuai keinginan.



Gambar 3. Pendataan buku dan *layout* perpustakaan mini



Gambar 4. Pendampingan pengelola perpustakaan



Gambar 5. Pemberian Bantuan Buku

Koleksi buku yang minimal membutuhkan penambahan melalui kerjasama, baik dengan perpustakaan sekolah atau kampus, perpustakaan

daerah, maupun dengan perpustakaan keliling. Untuk itu, pengelola perpustakaan didampingi dalam membuat surat kerjasama. Hasil dari kerjasama yang dilakukan dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, diberi sumbangan buku sebanyak 456 buku. Sumbangan dari Tim Pengabdian sebanyak 92 buku, dan dari anggota DPD Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 10 paket buku. Bantuan dari pemerintah berupa 3 buah laptop untuk perpustakaan digital, namun pemanfaatannya terkendala oleh jaringan internet.



Gambar 6. Masyarakat yang meminjam buku

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan mengundang masyarakat, hal ini sebagai salah satu cara untuk memberitahu/promosi kondisi perpustakaan yang baru, agar masyarakat tertarik untuk datang ke Taman Edukasi dan menginformasikan kepada yang lain, selanjutnya dapat meningkatkan jumlah pengunjung.(gambar 6)

Setelah dilakukan pembenahan perpustakaan mini di Taman Edukasi Kelurahan Talang Putri dan dilakukan evaluasi selama satu bulan kegiatan atas pengunjung, hasilnya bahwa jumlah pengunjung per minggu mencapai 31 orang, yaitu anak sekolah dan umum. Perkembangan perpustakaan selanjutnya diharapkan akan sejalan dengan meningkatnya jumlah pengunjung, sesuai harapan Walikota

Palembang untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

SIMPULAN

Rendahnya minat pengunjung atau masyarakat terhadap perpustakaan mini di Taman Edukasi Kelurahan Talang Putri Kecamatan Plaju disebabkan oleh kondisi perpustakaan dan lingkungan baca yang kurang mendukung. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan: penataan dokumen administrasi perpustakaan, penataan tataletak (*layout*) indoor dan outdoor, menjalin kerjasama dengan pihak luar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan bantuan dana pengabdian kepada masyarakat, melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UM Palembang, dan kepada mahasiswa yang membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu : Evi Safitri, Kevin Josava, Nyayu Lailatul Mukzizat, Rahmalisya, Deske Devitriani, Fitriyani, Nurul Najri, Fatimah Zahara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ika Kartika dan Ratna Purwati, 2020. Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. Jurnal Pendidikan Dasar Jurnal EduBase Volume 1 Nomor 1 (2020) Pages 65 – 83. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/46>
- In. 2021. Taman Edukasi Pertamina Kilang Plaju Masuk Nominasi Smart City Kemenkominfo RI.

- <https://www.pertamina.com/id/news-room/energia-news/taman-edukasi-pertamina-kilang-plaju-masuk-nominasi-smart-city-kemenkominfo-ri>
- Kurniawati, R. Deffi dan Nunung Prajarto. 2007. Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat: Survei pada Perpustakaan Umum Kotamadya Jakarta Selatan. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi - Volume III. Nomor 7 pages 1-11.
https://www.academia.edu/38595864/Peranan_Perpustakaan_dalam_Meningkatkan
- Lasa Hs. 2009. Peran Perpustakaan Dan Penulis Dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat, Majalah : Visi Pustaka, Edisi : Vol. 11 No. 2 – Agustus.
<https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8121>
- Nida Ul Millah, 2019. Meningkatkan minat Baca. Perpustakaan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan.
<https://www.bpkp.go.id/pustaka/bpkp/index.php?p=tingkat%20minat%20baca>
- Ratu Dewa. 2021. Minat Baca Pudar, Sekda Minta Siswa Cinta Perpustakaan.
<https://sumeks.co/minat-baca-pudar-sekda-minta-siswa-cinta-perpustakaan/>
- Syahril dan Yenti Sumarni. 2016. Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Perpustakaan IAIN Bengkulu. E-journal System IAIN Bengkulu.
<https://core.ac.uk/download/pdf/229579356.pdf>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan